BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam proposal ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo metode kualitatif adalah prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduannya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistic*), ini berarti bahwa individu tidak bisa diisolasi atau diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bahan dari suatu keutuhan.[65] Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa.

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci,

[65] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011) .

pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan *snowball,* teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan demikian, penelitian kualiatatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalan mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.[66]

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan membuat fakta supaya dapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat disebut *understandble* dan apabila sesuai dengan modelnya akan dapat menghasilkan konklusi dan hipotesis yang baru. Penelitian kualitatif memiliki berbagai model tidak hanya berupa studi kasus. Pemilihan model dalam penelitian kualitatif tergantung bagaimana dari sudut pandang yang akan digunakan oleh seorang peneliti dan tujuan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif bersifat lebih umum digunakan oleh beberapa akademisi yang memiliki keilmuan humaniora, sosial dan agama. Penelitian kualitatif lebih cenderung berfokus terhadap sejumlah kecil pengamatan atau sumber data

[66] Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)..

apakah orang ataupun peristiwa ataupun dokumen yang dianggap memiliki banyak data dan layak dipelajari untuk diperiksa secara mendalam.[67]

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yaitu:[68]

1. Naturalistik, penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Data deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk katakata atau gambar daripada angka-angka.
3. Berurusan dengan proses, penelitian kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada dengan hasil atau produk.
4. Induktif, penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.
5. Makna, makna adalah kebutuhan yang esensial pada pendekata kualitatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang terletak di JL. RE Martadinata II

[67] Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 157.

[68] Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi di mana sudah menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan guna memperoleh data dan informasi yang duperlukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dalam menjawab rumusan dan tujuan dalam penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kulitatif. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[69]

Dan pada penelitian ini didapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber- sumber data yang ada di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu , data tersebut dapat berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan para siswa, pengajar, waka kurikulum dan kepala sekolah SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

---

[69] Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 157.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Dari pengajar SMP Negeri 5 Kota Bengkulu untuk memperoleh informasi gambaran secara terperinci bagaimana Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa di SMPN 5 Kota Bengkulu. Para tenaga pendidik SMP Negeri 5 Kota Bengkulu untuk memperoleh pendapat mengenai Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa, sedangkan dari siswa untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa dengan langsung mengamati, praktek sekaligus mewawancarai beberapa siswa mengenai hasil di terapkannya Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan dan mempertimbangkan keterbatasan penelitian dan untuk membuat penelitian lebih fokus serta menghindari perluasan masalah. Penelitian ini hanya untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila

Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Karakteristik dari teknik pengumpulan data ini adalah eksplorasi yang mendalam serta observasi yang bersifat menyeluruh terhadap adanya sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Kegiatan wawancara melibatkan dua orang atau lebih yang berperan sebagai wawancara dan satu orang yang berperan sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh seorang peneliti.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini bersifat kualitatif seperti sikap, perilaku dan opini narasumber terhadap suatu fenomena penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara memiliki beberapa keunggulan keunggulan ini dapat dilihat pada detail data yang telah dikumpulkan sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran atau pandangan secara realistik terhadap suatu fenomena yang dapat dihitung secara numerik. Selain itu teknik wawancara juga memiliki beberapa kelemahan seperti teknik

wawancara ini bersifat subjektif karena tergantung pada kecepatan dari peneliti yang terlibat dalam pengumpulan dan analisis data.[70]

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi disini peneliti akan melakukan tanya jawab secara intensif dengan Kepala sekolah, Waka kurikulum, 3 guru IPS dan 6 siswa. Total keseluruhan narasumber pada penelitian ini berjumlah 11 orang, 5 orang dari tenaga pendidik dan 6 orang peserta didik[71] Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[72] Dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan

---

[70] Amirul Hadi, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129 .

[71]Amirul Hadi, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

[72]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hlm. 317

informasi mengenai Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa. Pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan terhadap narasumber yang telah dipilih dan dibuat oleh peneliti. Model wawancara yang dipakai bisa menggunakan wawancara secara langsung maupun dengan cara tidak langsung.

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara Informan Tenaga Pendidik

No	Nama Informan	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
1	Hidayati Rahmah, M.Pd, Mat	Kamis, 23 April 2024	09:15 WIB	Ruang Kepala Sekolah
2	Sariso, S.Pd	Kamis 23 April 2024	12:45 WIB.	Ruang Guru
3	Ema Sulistia, S.Pd	Senin 27 April 2024	11:00 WIB	Ruang Kelas VII K
4	Zen Bardadi, S.PD	Kamis, 2 Mei 2024	12: 45 WIB	Ruang Guru
5	Susiwesra, S.Pd	Kamis, 2 Mei 2024	09:30 WIB	Ruang Guru

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara Informan Peserta didik

No	Nama Informan	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
1	Hafifah Nur Fadilah	Senin 27 April 2024	12: 48 WIB	Ruang Kelas VII K
2	Feby Dwi	Rabu, 29	10:10	Ruang Kelas

	Cahyani	April 2024	WIB	VII K
3	Rafel Tipiqi Atrada	Selasa, 7 Mei 2024	10:10 WIB	Depan Perpustakaan
4	Febriani Oktarina	Selasa, 7 Mei 2024	11:15 WIB	Depan Perpustakaan
5	Ajeng Kama Rati	Selasa, 7Mei 2024	12: 45 WIB	Taman Dekat Paarkiran
6	Nadif Nafasa	Selasa, 7 Mei 2024	13: 15 WIB	Taman Dekat Paarkiran

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematika terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.[73] Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati perilaku dan karakter siswa siswa pada saat pembelajaran dan ketika di lingkungan sekolah.

Menurut Fadilah, "Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu priode tertentu dalam mengadakan pencatatan secara sistematis tenang hal-hal tertentu yang

[73] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hlm. 315 .

diamati." Jelas dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah strategi atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek atau subyek yang ditelitinya.

Peneliti juga tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yang berada di sekolah. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, penelti terjun langsung ke SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang terkait Implementasi Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melaui Tema Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter Siswa.

Observasi kegiatan siswa dalam pelaksanaan Projek Penguatan P5 di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu untuk melihat aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan permain sebagai bentuk implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Kearifan Lokal Dalam Penanaman Karakter Siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi siswa. Berikut hasil observasi yang di dapat:

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bisa bertbentuk foto, karya seni, catatan harian dan lain-

lain.[74] Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilakan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya monuental seseorang. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[75]Teknik uji kredibilitas digunakan untuk menjamin keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan tehadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

[74] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 314.

[75] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. 26. (Bandung: Alfabeta 2018) hlm 270.

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat suatu persamaan antara apa yang telah dilaporkan seorang peneliti dengan data apa yang sesungguhnya yang terjadi pada suatu objek yang diteliti.Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data.[76]

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Teknik pengujian berdasarkan kriteria tertentu diperlukan untuk menentukan validitas data. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan

[76] Arnild Augina Mekarisce dan Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health," 12.33.

kepastian.[77] Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan sebagai berikut:

1. **Triangulasi**

   Salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data ialah triangulasi. Teknik yang biasa digunakan unuk uji validitas pada penelitian kualitatif yaitu Triangulasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi teknik yaitu suatu kegiatan memverifikasi keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan membandingkan data yang misalnya, membandingkan data hasil tes dengan hasil wawancara. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, peneliti akan mengkonfirmasi sumber data supaya mendapatkan data yang lebih kredibel. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan subjek penelitian yang abash atau valid, untuk memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

2. **Kecukupan Referensi**

   Saat proses pencarian data, peneliti harus memiliki referensi yang lengkap yang tersedia dari buku, jurnal penelitian, dan sumber terpercaya lainnya.

[77] Tatsuya Fukuda, Ken Ichi Baba, dan Shinji Shimojo, "Network design for contention avoidance in optical broadcast network," *2012 International Conference on Photonics in Switching, PS 2012*, 2012.

3. Auditing

Pencarian evaluasi tidak dapat dilakukan kecuali catatan seluruh implementasi dan hasil dilampirkan. Ketergantungan disini adalah pada hasil penelitian ini sehingga peneliti dapat melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian, misalnya konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi. Auditing berarti melibatkan beberapa ahli untuk dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Dengan begitu auditing akan mengandalkan keterlibatan adanya pihak dari luar untuk dapat mengkonfirmasi atau melakukan evaluasi penelitian, sehingga bisa dipertanyakan oleh auditor apakah hasil penelitian didapatkan telah benar-benar bersifat data alamiah dan bertumpu pada suatu kondisi serta situasi yang terjadi pada saat penelitian, dengan penglibatan pihak auditing ini bisa memberikan gambaran apakah strategi yang telah digunakan dapat meningkatkan hasil dari kredibilitas data hasil penelitian.[78]

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadji mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara

[78]Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna." Kegiatan menganalisis data berkaitan dengan kegiatan yang menyatu dengan aktivitas seperti reduksi data, penyajian data serta penyimpulan hasil dari penelitian didapatkan. Analisis data kualitatif sebagai pemeriksaan dari keabsahan data yang didasarkan kepercayaan atau kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, serta kepastian dari penemuan data yang didapatkan dari lapangan tanpa menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi.[79]

Dalam Lexy J.Moleong, menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dapat. Dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan halhal yang penting dan hal-hal yang dipelajari, serta memutuskan hal-hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. [80] Analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti berada di tempat penelitian,

[79] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," 17.33 (2018), 81–95.

[80] Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 247

yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir. Analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlansung terus hingga proses penulisan hasil penelitian.[81]

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep ini Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisi datakualitatif, yaitu:

1. **Reduksi data (*data reduction*)**

   Reduksi data merupakan suatu kegiatan dan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan da transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan tentang kemapuan pemahaman konsep mahasiswa. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis berupa kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, pengurangan data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan

[81] I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 142.

cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.[82]

Dalam pelaksanaan dari proses reduksi data harus mempertimbangkan data yang jumlahnya banyak, jadi dipilih data yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian. Pada saat proses reduksi data penelitin disesuaikan dengan panduan pertanyaan dari penelitian di mana menghendaki jawaban yang didasarkan pada data jawaban tersebut merupakan temuan dari penelitian. Ketika peneliti menemukan data yang belum jelas maka proses ini dinamakan proses reduksi data atau pencermatan dari data yang dihasilkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan menuliskan dan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat dilapangan dengan memaparkan data tersebut secara jelas dan sistematis sehigga akan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk tabel yang tersusun dan terperinci sesuai dengan temuan data pada tahap reduksi.

[82] Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158 .

3. Menarik kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan didapat berdasarkan hasil tes soal kemampuan pemahaman konsep dan tes wawancara pada tahap penyajian data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dan sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data serta dianalisis, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari penelitian.[83]

Penarikan kesimpulan sebagai proses terakhir dari langkah-langkah menganalisis data. Dalam penarikan kesimpulan akan diambil dari berbagai data yang telah dilakukan analisis atau pengambilan diambil dari data yang telah dicek berdasarkan bukti-bukti yang telah didapatkan selama berada di lokasi penelitian. Pada tahapan ini seorang peneliti akan mengambil kesimpulan yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu tentang implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tema kearifan lokal dalam penanaman karakter siswa.

[83]Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings*, 1.1 (2021), 173–86.